

INTISARI

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepemilikan Jamban Keluarga di Dusun Blubuk, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo 2019

Salah satu target *Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah rumah tangga dikatakan memiliki akses sanitasi layak apabila fasilitas sanitasi yang digunakan memenuhi syarat kesehatan. Berdasarkan survei pendahuluan diketahui bahwa di Dusun Blubuk, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo ada 19 rumah tangga yang belum memiliki jamban dari 148 rumah tangga yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepemilikan jamban keluarga di Dusun Blubuk yaitu pendidikan, pendapatan, pengetahuan, sikap dan kebiasaan dengan kepemilikan jamban keluarga.

Jenis penelitian yang digunakan adalah survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian menggunakan teknik *simple random sampling* untuk kepala keluarga yang memiliki jamban dan teknik *total sampling* untuk kepala keluarga yang tidak punya jamban, berjumlah 62 sampel. Analisis data menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan taraf signifikan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara pendidikan KK dengan kepemilikan jamban ($p\text{ value} = 0,800$), tidak ada hubungan antara pendapatan KK dengan kepemilikan jamban keluarga ($p\text{ value} = 0,325$), ada hubungan antara pengetahuan KK dengan kepemilikan jamban ($p\text{ value} = 0,001$), dan ada hubungan antara sikap dan kebiasaan KK dengan kepemilikan jamban ($p\text{ value} = 0,407$).

Kepada petugas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Pengasih I disarankan untuk memberikan penyuluhan kesehatan khususnya tentang pentingnya kepemilikan jamban keluarga dan diharapkan setiap kepala keluarga ikut berperan serta dalam perilaku hidup bersih dan sehat, salah satunya dengan tidak membiarkan anggota keluarga buang air besar sembarangan sehingga tidak terjadi penularan penyakit karena tinja.

Kata Kunci : pendidikan, pendapatan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, kepemilikan jamban.

Kepustakaan : 34 bacaan (2000-2018)

ABSTRACT

Factors Related to Ownership of Family Latrines in Dusun Blubuk, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo 2019

One of targets of Sustainable Development Goals (SDGs), is households which are said to have proper sanitation access when sanitary facilities are used to meet health requirements. Based on a preliminary survey it is known that in Dusun Blubuk, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo, there are 19 households that do not have a latrines of 148 households that exist.

This research aims to determine the factors related to ownership of family latrines in Dusun Blubuk such as education, income, knowledge, attitudes and habit with the ownership of the family latrines.

The type of research is used analytical survey research with a cross sectional approach. The sample of research are using simple random sampling techniques for the family head that had the latrines and the total sampling techniques for the head of the family that had no latrines, total 62 samples. Data analysis is using Chi Square statistical test with a significant level of 95%.

The result showed that there is no relationship between the education of family head and a latrine ownership ($p\text{ value} = 0,800$), there is no relationship between the income of family head and a latrine ownership ($p\text{ value} = 0,325$), there is a relationship between knowledge of family head and a latrine ownership ($p\text{ value} = 0,001$), there is a relationship between attitude and habit of family head and a latrine ownership ($p\text{ value} = 0,047$).

To health personnels in the working area of Pengasih I is advised to provide socialization especially about the importance of latrine ownership and every family head is expected to participate in clean and healthy lifestyle behaviour, one of which by not letting the family members defecate indiscriminately so that there is no transmission of disease due to feces.

Keywords : education, income, knowledge, attitude, habit, latrine ownership
Literature : 34 Readings (2000-2018)